PENERAPAN *DEEP LEARNING* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI KELAS X SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2025/2026

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun oleh:

Aulia Triana Putri
NIM. 22104010041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Aulia Triana Putri
Tempat, Tanggal Lahir	: Ponorogo, 8 Juni 2004
NIM	: 22104010041
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 3 Juni 2026

Yang menyatakan,



Aulia Triana Putri

NIM. 2210400041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Aulia Triana Putri
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aulia Triana Putri
NIM : 22104010041
Judul Skripsi : Penerapan *Deep Learning* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2025/2026

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 3 Juni 2026
Pembimbing

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
NIP. 197407252006042008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1960/Un.02/DT/PP.00.9/07/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN *DEEP LEARNING* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI KELAS X SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2025/2026

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AULIA TRIANA PUTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 22104010041
Telah diujikan pada : Rabu, 10 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6a44b2643b96b

Penguji I

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6a43800a65723

Penguji II

Syarif Hidayatullah, S.Ag, M.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a45f8ac0d2f4

Yogyakarta, 10 Juni 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a47765f4f01f

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

كِتَٰبٌ أَنزَلْنَٰهُ إِلَيْكَ مُبَٰرَكٌ لِّيَدَّبَّرُوٓاْ ءَايَٰتِهِۦ وَلِيَتَذَكَّرَ أُوْلُواْ ٱلْأَلْبَٰبِ

"(Al-Qur'an ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu (Nabi Muhammad) yang penuh berkah supaya mereka menghayati ayat-ayatnya dan orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran."

(Q.S. Sad: 29)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

AULIA TRIANA PUTRI. Penerapan *Deep learning* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2025/2026. **Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.**

Abad ke-21 menuntut sistem pendidikan untuk berkembang menjadi lebih bermakna, mendalam, dan berpusat pada siswa. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran di Indonesia masih banyak menggunakan pendekatan konvensional. Pendekatan pembelajaran yang tidak efektif mengakibatkan rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa, dibuktikan dengan hasil PISA *(Programme for International Student Assessment)* yang menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat ke-69 dari 80 negara. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan *deep learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta, meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini adalah guru PAI-BP kelas X, siswa kelas X, dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Teknik analisis data dilakukan dengan kondensasi data yang dilakukan sejak bulan Januari hingga Februari 2026, selanjutnya data direduksi dengan menyaring data-data yang tidak digunakan pada penelitian, dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *deep learning* pada tahap perencanaan dilakukan secara sistematis melalui dukungan kebijakan institusional sekolah, pengembangan kapasitas guru, penyusunan modul ajar yang adaptif, penetapan indikator kognitif dan budi pekerti, serta pemilihan metode pembelajaran yang mencakup proses memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Pada tahap pelaksanaan, *deep learning* diterapkan melalui tiga pilar utama, yaitu *mindful learning*, *meaningful learning*, dan *joyful learning*. Pada tahap evaluasi, asesmen dilakukan secara komprehensif melalui asesmen formatif dan sumatif dengan bantuan platform digital seperti Wayground. Secara keseluruhan, penerapan pendekatan *deep learning* pada pembelajaran PAI-BP di kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta berjalan dengan baik dan selaras antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Kata kunci: *Deep learning*, PAI-BP, Pembelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ العَالَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلَامُ عَلَى اَشْرَفِ اْللأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا وَمَوْلٰنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ، اَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan *Deep learning* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2025/2026". Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan pihak-pihak yang terkait. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan bantuannya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Rofik, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama masa studi.
5. Ibu Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi.
6. Segenap dosen dan staf Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Yogyakarta serta seluruh guru di SMA Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian, bantuan, dan dukungan selama proses penelitian di sekolah.
8. Kedua orang tua tercinta, alm. Bapak Sutris dan Ibu Aning Fatekah yang memberikan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

9. Kedua kakak penulis, Imam Muhtarom dan Puji Lestari yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman dekat penulis, Zahra, Rara, Tika, Lia, Indah, Jihan, Dea, Mila, Muna, Bunga, Naila, Kak Fathir, Kak Naufal, Najmi, Nasrul, Fadlan, Tika, Thoriq, Mahmudah, Mina, Gita yang telah membantu dan memberikan dukungan selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi.
11. Keluarga besar UKM SPBA yang telah menjadikan penulis sebagai bagian dari organisasi ini, sekaligus menjadi rumah kedua bagi penulis.
12. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang juga telah memberikan banyak bantuan, dukungan serta doa.

Penulis juga menyadari bahwa dalam proses pengumpulan referens dan penyusunan naskah, penulis memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan atau AI (*Artificial Intelligence*), khususnya aplikasi Perplexity dan Gemini sebagai alat bantu dalam mengeksplorasi ide. Memperbaiki struktur penulisan, serta menyederhanakan konsep-konsep tertentu. Penggunaan AI dilakukan secara bijak dan tetap didasarkan pada prinsip keilmuan dan etika akademik, dengan semua isi yang disajikan tetap menjadi hasil pemikiran dan tanggung jawab penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Penulis



Aulia Triana Putri
NIM. 22104010041

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**
PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**
HALAMAN MOTTO ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Kegunaan Penelitian 6
E. Penelitian Terdahulu 7
BAB II LANDASAN TEORI **17**
A. Landasan Teori 17
1. *Deep Learning* 17
2. Penerapan *Deep Learning* pada Perencanaan Pembelajaran 41
3. Penerapan *Deep Learning* pada Pelaksanaan Pembelajaran 43
4. Penerapan *Deep Learning* pada Evaluasi Pembelajaran 46
5. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 50
B. Kerangka Berpikir 58
BAB III METODE PENELITIAN **60**
A. Metode Penelitian 60
1. Jenis Penelitian 60
2. Waktu dan Lokasi Penelitian 60
3. Subjek dan Objek Penelitian 61

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Metode Pengumpulan Data 62
5. Teknik Analisis Data 64
6. Rencana Pengujian Keabsahan Data 66
B. Jadwal Penelitian 66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 68
A. Hasil 68
1. Penerapan *Deep Learning* pada Perencanaan Mata Pelajaran PAI-BP di Kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta 68
2. Penerapan *Deep Learning* pada Pelaksanaan Mata Pelajaran PAI-BP di Kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta 75
3. Penerapan *Deep Learning* pada Evaluasi Mata Pelajaran PAI-BP di Kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta 81
B. Pembahasan 83
1. Penerapan *Deep Learning* pada Perencanaan Mata Pelajaran PAI-BP di Kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta 83
2. Penerapan *Deep Learning* pada Pelaksanaan Mata Pelajaran PAI-BP di Kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta 93
3. Penerapan *Deep Learning* Pada Evaluasi Mata Pelajaran PAI-BP di Kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta 99

BAB V PENUTUP 102
A. Kesimpulan 102
B. Saran 103
DAFTAR PUSTAKA 106
LAMPIRAN 117

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Taksonomi Belajar pada *Deep learning* 35
Tabel 2. Jadwal Penelitian.....67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Kerja *Deep learning* 27
Gambar 2. Kerangka Berpikir 59
Gambar 3. Modul Ajar 71
Gambar 4. Video Pembelajaran.....80
Gambar 5. Asesmen Sumatif Bab 6 82

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian
Lampiran 2. Hasil Observasi
Lampiran 3. Transkrip Hasil Wawancara
Lampiran 4. Dokumentasi
Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara
Lampiran 6. Pengajuan Penyusunan Skripsi
Lampiran 7. Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 8. Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran 9. Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian
Lampiran 11. Surat telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 12. Bukti KRS
Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zaman yang semakin berkembang membuat kurikulum pendidikan nasional mengalami sejumlah perubahan. Transformasi ini bukan tanpa sebab, melainkan bertujuan untuk menyesuaikan kebutuhan masyarakat dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.[1] Di abad ke-21, dunia menuntut siswa untuk memiliki bekal keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan berorientasi pada solusi untuk menghadapi permasalahan nyata.[2] Oleh karenanya, sistem pendidikan juga dituntut untuk berkembang dari pola pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran yang lebih bermakna, mendalam, dan berpusat pada siswa.[3]

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran di Indonesia masih banyak yang menggunakan pendekatan konvensional yang tidak efektif. Pendekatan pembelajaran yang tidak efektif ini mengakibatkan rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa di Indonesia, yang dibuktikan dengan hasil PISA (*Programme for International Student Assessment*) menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat ke-69 dari 80 negara. Rendahnya literasi dan numerasi ini disebabkan karena terdapat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Satria Kharimul Qolbi dan Tasman Hamami, "Implementasi Asas-asas Pengembangan Kurikulum terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam," *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 1120–32.

[2] Ika Nurhayati, Karso Satum Edi Pramono, dan Amalina Farida, "Keterampilan 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication and Collaboration) dalam Pembelajaran IPS untuk Menjawab Tantangan Abad 21," *Jurnal Basicedu* 8, no. 1 (2024): 44–53.

[3] Abdul Raup et al., "*Deep learning* dan Penerapannya dalam Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 9 (2022): 3258–67.

kesenjangan efektivitas pembelajaran di sekolah yang belum memberi kesempatan luas kepada guru untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis siswa.[4]

Tantangan ini direspon oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) dengan diperkenalkannya pendekatan *deep learning* sebagai arah baru pembelajaran nasional.[5] *Deep learning* tidak hanya menekankan proses belajar yang transmisif, atau sekadar menghafalkan dan mengulang kembali informasi, melainkan mendorong siswa untuk memahami makna, menghubungkan konsep, dan merefleksikan pengalaman belajar secara mendalam.[6] Selanjutnya, pendekatan ini diresmikan melalui Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025, yang menegaskan bahwa pembelajaran di satuan pendidikan harus difokuskan pada pencapaian delapan dimensi profil lulusan, yaitu keimanan dan ketakwaan, kewargaan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi, kesehatan, dan kemandirian.[7]

Deep learning menekankan tiga prinsip utama pembelajaran, yaitu *mindful learning* (pembelajaran berkesadaran), *meaningful learning* (pembelajaran bermakna), dan *joyful learning* (pembelajaran menyenangkan).[8]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[4] Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, "Naskah Akademik Pembelajaran Mendalam," 2025.

[5] Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, v.

[6] Raup et al., "*Deep learning* dan Penerapannya dalam Pembelajaran."

[7] Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, "Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan J," 2025, 7.

[8] Dadang Abdul Qodir, Arpa Ismail Albar, dan Jalaludin, "Pendekatan Pembelajaran Mendalam (*Deep learning*) dalam Kebijakan Pendidikan Agama Islam untuk Pembentukan Karakter Siswa : Sebuah Studi Literatur," *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis* 6, no. 1 (2026): 408–16.

Deep learning memiliki relevansi yang sangat mendasar dengan konteks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP).[9] Pembelajaran PAI-BP tidak hanya menyentuh aspek normatif-teks, tetapi juga mencakup aspek internalisasi nilai-nilai etis, sosial, dan spiritual secara mendalam ke dalam diri siswa.[10] Dengan *deep learning*, siswa tidak hanya menghafal dalil-dalil agama, tetapi juga mampu memahami makna, dan merefleksikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan nyata.[11]

Tantangan lain dalam pembelajaran PAI-BP adalah sifat abstrak dari nilai-nilai agama itu sendiri. Tantangan ini terjadi di beberapa materi abstrak seperti konsep iman, tauhid, dan akhlak.[12] Keadaan di lapangan juga masih jauh dari ideal yang menunjukkan bahwa pembelajaran PAI-BP masih kerap berorientasi pada aspek kognitif dan hafalan, sehingga nilai-nilai agama belum sepenuhnya terinternalisasi dalam perilaku siswa.[13] Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi yang tepat akan memastikan bahwa pembelajaran PAI-BP dapat membuat siswa menginternalisasikan nilai-nilai agama secara mendalam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[9] Dadang Abdul Qodir, Arpa Ismail Albar, dan Jalaludin, "Pendekatan Pembelajaran Mendalam (*Deep learning*) dalam Kebijakan Pendidikan Agama Islam untuk Pembentukan Karakter Siswa : Sebuah Studi Literatur," *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis* 6, no. 1 (2026): 408–16.

[10] Saridudin, "*Deep learning* Dalam Pendidikan Agama Islam : Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Yang Lebih Mendalam," *AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies* 8, no. 2 (2025): 2103–18, https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i2.2243.Deep.

[11] Dadang Abdul Qodir, Arpa Ismail Albar, dan Jalaludin, "Pendekatan Pembelajaran Mendalam (*Deep learning*) dalam Kebijakan Pendidikan Agama Islam untuk Pembentukan Karakter Siswa : Sebuah Studi Literatur," *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis* 6, no. 1 (2026): 408–16.

[12] M. Marzuki, "Scaffolding dan Zona Perkembangan Proksimal dalam Pendidikan Islam," *Tarbiyah:Jurnal Ilmiah Pendidikan* 12, no. 3 (2023): 311–326.

[13] Nurul Yusri et al., "Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Meaningful Learning dalam Membangun Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar," *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 5, no. 3 (2026): 6056–67.

Konsep pembelajaran berbasis *deep learning* bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan kritis serta menghasilkan solusi baru dengan wawasan kreatif terhadap masalah di lingkungan.[14] *Deep learning* tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pemahaman mendalam dan pelaksanaan konsep-konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. *Deep learning* terjadi ketika siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan diberikan kesempatan untuk membangun makna.[15] Selain itu, *deep learning* juga tidak hanya memperdalam pemahaman akan konsep, tetapi juga mengaplikasikannya ke dalam pengalaman siswa sehingga bersifat holistik.[16]

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMA Negeri 4 Yogyakarta, diketahui bahwa sekolah ini merupakan salah satu Sekolah Penggerak di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang banyak menorehkan prestasi di bidang olahraga. Sekolah ini dikenal memiliki reputasi yang sangat gemilang dan banyak prestasi di bidang olahraga, namun di sisi lain, capaian prestasi pada kompetisi di bidang keagamaan seperti PAI-BP justru minim. Ketimpangan ini mengindikasikan adanya dominasi motivasi belajar siswa pada aktivitas fisik, sementara orientasi terhadap pembelajaran afektif dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[14] Artha Mahindra Diputera, Zulpan, dan Gita Noveri Eza, "Memahami Konsep Pendekatan *Deep learning* dalam Pembelajaran Anak Usia Memahami Konsep Pendekatan *Deep learning* dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Yang Meaningful , Mindful dan Joyful : Kajian Melalui Filsafat Pendidikan," Bunga Rampai Usia Emas (BRUE) 10, no. 2 (2024): 108–20, https://doi.org/10.24114/jbrue.v10i2.67168.

[15] David B. Hay et al., "Measuring the Quality of E-Learning," *British Journal of Educational Technology* 39, no. 6 (2008): 1037–58.

[16] Eko Wahyudi, "Implementasi Pembelajaran Mendalam pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): 24875–84.

spiritualitas seperti PAI-BP masih rendah. Pembelajaran PAI-BP yang selama ini disajikan secara konvensional kurang mampu menarik minat siswa yang memiliki karakteristik kompetitif tersebut. Oleh karena itu, penulis melihat pentingnya mengeksplorasi penerapan pembelajaran *deep learning* pada mata pelajaran PAI-BP.

Penetapan kelas X sebagai fokus utama dalam penelitian ini juga tidak terlepas dari kebijakan strategis yang diambil oleh pihak sekolah. Untuk mendukung kualitas pembelajaran dengan *deep learning* di SMA Negeri 4 Yogyakarta, kepala sekolah mendelegasikan tiga orang guru untuk mengikuti program penguatan kompetensi di BBGTK (Balai Besar Guru dan Tenaga Kependidikan). Salah satu dari tenaga pendidik yang terpilih tersebut adalah guru pengampu mata pelajaran PAI-BP untuk kelas X.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana *deep learning* diterapkan pada mata pelajaran PAI-BP dengan judul: "Penerapan *Deep learning* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2025/2026".

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana penerapan *deep learning* pada perencanaan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta tahun ajaran 2025/2026?

2. Bagaimana penerapan *deep learning* pada pelaksanaan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta 2025/2026?
3. Bagaimana penerapan *deep learning* pada evaluasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta 2025/2026?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui penerapan *deep learning* pada perencanaan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta tahun ajaran 2025/2026.
2. Mengetahui penerapan *deep learning* pada pelaksanaan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta tahun ajaran 2025/2026.
3. Mengetahui penerapan *deep learning* pada evaluasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta tahun ajaran 2025/2026.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoretis

   Hasil penelitian ini dapat menambah literatur pada bidang pendidikan khususnya mengenai penerapan pendekatan *deep learning*. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi kajian pustaka untuk penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan praktis

   a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam menyusun dan mengembangkan program pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

   b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai strategi, metode dan media yang efektif untuk digunakan sesuai dengan karakteristik siswa.

   c. Bagi penulis selanjutnya, hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut serta menjadi dasar perbandingan bagi penelitian yang berkaitan di masa depan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis, belum ada penelitian ilmiah tentang pendekatan *deep learning* di kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta. Adapun hasil kajian pustaka berkaitan dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Artikel ilmiah berjudul "Penerapan *Deep learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri" yang ditulis oleh Muchammad Nurhasyim Hasanuddin, Muhammad Ali Rohmad, dan

Hajar Nurma Wachidah dalam Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi *deep learning* dalam PAI-BP, yang berlandaskan pada *mindful learning*, *meaningful learning*, dan *joyful learning*, berhasil meningkatkan pemahaman mendalam, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis siswa. *Deep learning* juga diakui mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran di sekolah tersebut.[17] Penelitian tersebut memiliki kesamaan fokus pada bagaimana pendekatan *deep learning* diterapkan pada mata pelajaran PAI-BP di SMA. Namun terdapat perbedaan yakni sekolah yang diteliti adalah SMAN 1 Krembung secara keseluruhan, sedangkan penulis berfokus pada penelitian di kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2. Artikel ilmiah oleh Yusuf Firmansyah, Ahmad Syaifullah, dan Siti Nurkayati yang berjudul "Penerapan *Deep learning* dengan Metode Jigsaw untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran PAI-BP di SMP N 2 Blora" dalam Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian dan Inovasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan *deep learning* dengan metode *jigsaw* mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI-BP, yang ditunjukkan oleh partisipasi diskusi yang lebih aktif, dan kemampuan siswa dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[17] "Penerapan *Deep learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri," Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya 31, no. 2 (2025): 263–69, https://doi.org/10.33503/paradigma.v31i2.2130.

menghubungkan materi dengan situasi nyata.[18] Persamaan dengan penelitian ini terletak pada topik tentang *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut dilaksanakan pada jenjang SMP dan berfokus pada metode *jigsaw*, sementara penulis meneliti penerapan pendekatan *deep learning* pada mata pelajaran PAI-BP di kelas X SMAN 4 Yogyakarta.

3. Artikel ilmiah berjudul ”Penerapan Pendekatan *Deep learning* Pada Pembelajaran di Sekolah Dasar Kota Bekasi” yang ditulis oleh Nurhasanah dan Pujiati pada Jurnal Pendidikan dan Pengajaran menunjukkan bahwa meskipun pendekatan *deep learning* memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman konsep dan berpikir kritis siswa, implementasinya masih menghadapi tantangan dalam hal kurikulum, pelatihan guru, dan sarana pendukung.[19] Penelitian ini memiliki kesamaan dalam topik penelitian yakni pendekatan *deep learning*. Namun, ada sedikit perbedaan yakni penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan kuesioner namun disajikan secara deskriptif, sehingga penelitian ini tujuannya bukan menguji hipotesis.

Penelitian ini juga mengumpulkan data dengan wawancara kepada guru-guru di sekolah dasar di Kabupaten Bekasi guna menggali informasi yang lebih dalam mengenai penerapan *deep learning* yang dilakukan oleh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[18] Penelitian Inovasi et al., “Jurnal Pendidikan Indonesia: Penerapan *Deep learning* dengan Metode Jigsaw untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI-BP di SMP N 2 Blora,” *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian dan Inovasi* 5, no. 5 (2025): 173–82, https://doi.org/10.59818/jpi.v5i5.2123.

[19] Nurhasanah dan Pujiati, “Penerapan Pendekatan *Deep learning* Pada Pembelajaran di Sekolah Dasar Kota Bekasi,” El-Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran 08, no. 01 (2025): 72–79.

guru di sekolah sekolah tersebut. Penulis sendiri berfokus kepada pembelajaran PAI-BP di kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta.

4. Artikel Ilmiah berjudul "Analisis Implementasi *Deep learning* (*Deep learning*) dalam Kurikulum PAI-BP di SD Negeri 125 Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan" dalam Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Indonesia (JPPI) bertujuan menganalisis bagaimana prinsip *deep learning* (*mindful, meaningful, joyful learning*) diintegrasikan dalam kurikulum dan praktik pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 125 Ogan Komering Ulu.[20] Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti penerapan/pelaksanaan pendekatan *deep learning* pada mata pelajaran PAI-BP, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, serta melibatkan guru PAI-BP dan siswa sebagai subjek. Perbedaannya, penelitian tersebut berfokus pada konteks sekolah dasar di wilayah pedesaan Sumatera Selatan (SD Negeri 125 Ogan Komering Ulu) dan menganalisis penerapan *deep learning* dalam mata pelajaran PAI-BP secara institusional, sedangkan penelitian ini berfokus pada penerapan pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran PAI-BP di kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta.
5. Artikel ilmiah berjudul "Implementasi *Deep learning* dalam kurikulum sekolah: Perspektif Guru di Kabupaten Nagekeo" dalam jurnal PAEDAGOGIA yang memiliki kesimpulan bahwa terdapat kebutuhan

[20] Irfanuddin dan Widodo, "Analisis Implementasi Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dalam Kurikulum PAI di SD Negeri 125 Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan."

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

besar untuk meningkatkan kesadaran pemerintah dan guru dalam mengadopsi pembelajaran berbasis *deep learning*.[21] Penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam hal penerapan pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran di sekolah. Namun penelitian tersebut berfokus pada kurikulum secara umum, dan bagaimana guru melihat penerapan pendekatan *deep learning* pada berbagai mata pelajaran, sedangkan penulis berfokus pada mata pelajaran PAI-BP di kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta.

6. Artikel ilmiah yang ditulis oleh Deny Khusnul Khotimah dan Muhammad Rohmad Abdan dengan judul ”Analisis Pendekatan *Deep learning* untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI-BP di SMKN Pringkuku” dalam Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *deep learning* diperlukan untuk membantu memecahkan masalah pembelajaran dengan berfokus pada pembelajaran bermakna, yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa serta meningkatkan pemahaman konseptual siswa dalam pembelajaran.[22] Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa dalam penerapan *deep learning* di sekolah, proses merupakan hal yang lebih penting daripada hasil. Penelitian ini memiliki persamaan yakni sama-sama meneliti bagaimana pendekatan *deep learning* diterapkan pada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21] Kasi et al., “Implementation of *Deep learning* in School Curriculum : Perspectives of Teachers in Nagekeo Regency.”

[22] “Analisis Pendekatan *Deep learning* untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI di SMKN Pringkuku,” Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI) 5, no. 2 (2025): 866–79.

pembelajaran PAI-BP. Meskipun terdapat kesamaan, penelitian terdahulu berfokus pada efektivitas penerapan *deep learning* pada pembelajaran PAI di SMKN Pringkuku, sedangkan penelitian ini memberikan gambaran rinci tentang praktik pembelajaran PAI-BP di kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta.

7. Artikel ilmiah yang ditulis oleh Siti Rabiatul Aliyah, Nuni Norlianti, dan Mukmin berjudul ”Model Pembelajaran PAI-BP Berbasis *Deep learning*” dalam Jurnal Pendidikan Indonesia yang menunjukkan bahwa pendekatan *deep learning* dalam Pendidikan Agama Islam (PAI-BP) memiliki peran penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang interaktif, kritis, dan reflektif. Penelitian ini mengungkapkan bahwa *deep learning* memiliki relevansi dengan PAI yang menekankan pada pembelajaran mendalam. Hal ini sejalan dengan pembelajaran PAI yang memang perlu diadakan secara kritis, dan reflektif, sehingga memungkinkan siswa untuk bepikir secara mendalam tentang nilai-nilai keagamaan.[23] Persamaan dalam penelitian ini terletak pada topik yang membahas konsep *deep learning* pada mata pelajaran PAI-BP. Namun terdapat perbedaan yakni penelitian tersebut menganalisis konsep dan model *deep learning* secara teoritis melalui tinjauan literatur, sementara penulis mengkaji penerapan pendekatan *deep learning* secara langsung di kelas X di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan gambaran

[23] “Model Pembelajaran PAI Berbasis *Deep learning*,” Jurnal Pendidikan Indonesia 6, no. 5 (2025): 2341–54.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

langsung mengenai data empiris praktik penerapan pendekatan *deep learning* dalam proses pembelajaran PAI-BP di kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta.

8. Artikel ilmiah berjudul "Konsep *Deep learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Islam" yang ditulis oleh Elvy Gustina, Iswantir, dan Salmiwati dalam IKHTISAR: Jurnal Pengetahuan Islam yang mengkaji potensi dan tantangan penerapan *deep learning* dalam pembelajaran PAI-BP melalui metode studi pustaka. Penelitian ini mengkaji tentang implementasi *deep learning* dalam pembelajaran PAI dan seberapa jauh pendekatan ini bisa memperukat internalisasi nilai keIslaman dalam karakter dan perilaku siswa.[24] Persamaan dengan penelitian ini ada pada fokus kajian terhadap konsep *deep learning* dalam Pendidikan Agama Islam, namun perbedaannya adalah penelitian tersebut bersifat konseptual dengan menganalisis literatur, sedangkan penulis mengkaji secara empiris penerapan pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran PAI-BP di kelas X SMAN 4 Yogyakarta, sehingga diharapkan dapat memberikan data lapangan yang lebih kontekstual mengenai praktik implementasinya di sekolah.
9. Artikel ilmiah berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Deep learning*, Motivasi Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Akademik Siswa dalam Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Badegan dan SDN 3

[24] "Konsep *Deep learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Islam," IKHTISAR: Jurnal Pengetahuan Islam 5, no. 1 (2025): 79–90.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Badegan Kabupaten Ponorogo" dalam ANALYSIS: *Journal of Education* oleh Henryco Syah Qohar dan Retno Widyaningrum.[25] Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pengaruh model pembelajaran *deep learning*, motivasi belajar, dan kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diantara ketiga variabel pengaruh, kontribusi terbesar diberikan oleh model pembelajaran *deep learning*. Hal ini berarti pendekatan *deep learning* dapat meningkatkan pemahaman dan nilai akademik karena ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh guru. Kegiatan tersebut diantaranya adalah berpikir kritis, merefleksi, dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

Persamaan penelitian ini terletak topik penelitian yakni *deep learning* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan perbedaannya jenis penelitian yakni penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, sedangkan artikel tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori korelasional.

10. Artikel ilmiah yang ditulis oleh Wahyu Kholis Prihantoro yang berjudul "Implementasi *Deep learning* untuk Meningkatkan Karakter Religius dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" dalam La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi *deep learning* dengan pedagogik Islami akan meningkatkan kesadaran spiritual,

[25] "Pengaruh Model Pembelajaran *Deep learning* , Motivasi Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Akademik Siswa dalam Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Badegan dan SDN 3 Badegan Kabupaten Ponorogo," ANALYSIS: Journal of Education 3, no. 2 (2025): 223–29.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penalaran moral, dan pembentukan karakter religius siswa. Paradigma *deep learning* diaplikasikan ke dalam Pendidikan Agama Islam dengan perpaduan antara refleksi teologis dan prinsip pedagogis modern. Tujuannya untuk mengembangkan kecerdasan spiritual dan penalaran etis yang berguna untuk menghadapi era digital di abad ke-21.[26]

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian mengenai penerapan pendekatan *deep learning* dalam mata pelajaran PAI-BP, sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut bersifat konseptual dengan metode studi pustaka yang mengaitkan hubungan *deep learning* dengan nilai nilai teologi Islam, sementara penulis mengkaji secara empiris praktik penerapan pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran PAI-BP di kelas X SMAN 4 Yogyakarta, sehingga dapat menunjukkan gambaran data lapangan yang nyata terjadi di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil telaah penulis atas beberapa penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa kajian terhadap penerapan *deep learning* tersebut masih berfokus pada mata pelajaran lain, atau tingkat pendidikan yang lain seperti Sekolah Dasar ataupun Sekolah Menengah Kejuruan. Selain itu juga, beberapa penelitian di atas menitikberatkan pada model atau metode tertentu, seperti *jigsaw*, dan lainnya. Kebaruan penelitian ini terletak pada pembahasan tentang penerapan *deep learning* dalam pembelajaran PAI-BP

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[26] "Implementasi *Deep learning* untuk Meningkatkan Karakter Religius dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam 17, no. 2 (2025): 254–66.

di SMA Negeri 4 Yogyakarta, yang menggambarkan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Kebaruan lainnya terletak pada eksplorasi mendalam terhadap pengalaman belajar siswa *(student learning experience)* yang holistik dalam implementasi *deep learning* pada PAI-BP kelas X. Penelitian ini mengungkap dimensi pengalaman belajar yang lebih personal, emosional, dan spiritual yang belum pernah diteliti sebelumnya dalam konteks PAI-BP di SMA. Selain itu, kebaruan penelitian ini juga ada pada konteks sekolah yang mana penelitian dilakukan di SMA Negeri 4 Yogyakarta yang merupakan salah satu Sekolah Penggerak yang ada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan pendekatan *deep learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan *deep learning* pada perencanaan mata pelajaran PAI-BP telah dirancang secara sistematis dan terstruktur. Hal ini terlihat dari adanya dukungan kebijakan institusional sebagai Sekolah Penggerak, pengembangan kapasitas guru melalui *workshop*, IHT, dan BBGTK, serta penyusunan perangkat pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan siswa. Selain itu, perencanaan juga mencakup integrasi indikator kognitif dan budi pekerti serta pemilihan metode pembelajaran yang mengakomodasi proses memahami, mengaplikasi, dan merefleksi.
2. Penerapan *deep learning* pada pelaksanaan pembelajaran PAI-BP di kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta telah mengimplementasikan tiga pilar utama, yaitu *mindful learning*, *meaningful learning*, dan *joyful learning*.
    a. *Mindful learning* diwujudkan melalui penyampaian tujuan pembelajaran, pemberian tugas, serta penggunaan pertanyaan pemantik yang mendorong kesadaran dan keterlibatan siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. *Meaningful learning* terlihat dari upaya guru mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata siswa sehingga meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam.

c. *Joyful learning* diimplementasikan melalui penggunaan media pembelajaran seperti video, PowerPoint, dan platform digital, meskipun frekuensinya masih perlu ditingkatkan.

3. Penerapan *deep learning* pada evaluasi mata pelajaran PAI-BP di SMA Negeri 4 Yogyakarta telah dilaksanakan secara komprehensif melalui asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif. Penggunaan teknologi digital seperti Wayground mendukung efektivitas penilaian dan keterlibatan siswa. Namun, refleksi pembelajaran sebagai bagian penting dalam siklus *deep learning* belum dilakukan secara optimal karena masih terbatas pada akhir semester.

Secara keseluruhan, penerapan *deep learning* pada mata pelajaran PAI-BP di SMA Negeri 4 Yogyakarta telah berjalan dengan baik dan menunjukkan keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu dioptimalkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan terus memperkuat kebijakan dan dukungan terhadap implementasi *deep learning*, khususnya dalam menyediakan

waktu dan ruang bagi refleksi pembelajaran yang lebih rutin, serta mendorong inovasi pembelajaran yang berkelanjutan di semua mata pelajaran.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan variasi metode pembelajaran, terutama dalam aspek *joyful learning* seperti penggunaan media interaktif. Selain itu, refleksi pembelajaran sebaiknya dilakukan secara lebih berkala (tidak hanya per semester) agar proses *deep learning* dapat berlangsung secara lebih optimal.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama dalam kegiatan refleksi dan penerapan nilai-nilai yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran tidak hanya berhenti pada aspek kognitif tetapi juga membentuk karakter.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yakni jumlah siswa sebagai informan yang terlalu sedikit sehingga belum dianggap mewakili seluruh kelas. Oleh karena itu penulis selanjutnya dapat mempertimbangkan jumlah siswa yang menjadi informan penelitian sehingga data yang didapatkan akan lebih akurat. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan kelas yang menjadi subjek penelitian pada topik *deep learning* seperti memilih kelas XI yang dinilai memiliki kesiapan kognitif

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan adaptasi belajar yang lebih matang dibandingkan dengan siswa kelas X yang masih dalam masa transisi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdulsyani. *Sosiologi Skematika, Teori Dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.

Ahyar, Dasep Bayu, Ema Butsi Prihastari, Rahmadsyah, Ratna Setyaningsih, Dwi Maryani Rispatiningsih, Yuniansyah, Luvy Sylviana Zanthy, et al. *Model-Model Pembelajaran*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2021.

Akhiruddin, Sujarwo, Haryanto Atmowardoyo, dan Nurhikmah. *Belajar & Pembelajaran (Teori dan Implementasi)*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.

Aliyah, Siti Rabiatul, Nuni Norlianti, dan Mukmin. "Model Pembelajaran PAI Berbasis Deep Learning." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 6, no. 5 (2025): 2341–54.

Anderson, Lorin W., dan David R. Krathwohl. *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Longman, 2001.

Ausubel, David P. *Educational Psychology: A Cognitive View*. Holt, Rinehart and Winston, 1968.

Az-Zuhally, Wahbah. *Ushul Fiqh al-Islamy*. Beirut: Dar al-Fikr, 1986.

Bandura, Albert. "Social Learning Theory." New York: General Learning Press, 1971.

Biggs, John, dan Catherine Tang. *Teaching for Quality Learning at University*. 4th ed. New York: McGraw-Hill/Society for Research into Higher Education & Open University Press, 2011.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Bloom, Benjamin S. *Taxonomy of Educational Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. Canada: Longmans, 1956.

Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Darling-hammond, Linda, Maria E Hyler, dan Madelyn Gardner. *Effective Teacher Professional Development*. Learning Policy Institute, 2017.

Deci, Edward L, dan Richard M Ryan. "Cognitive Evaluation Theory." In *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*, 43–85. Boston, MA: Springer US, 1985. https://doi.org/10.1007/978-1-4899-2271-7_3.

Dewey, John. *How We Think*. New York: D.C. Heath and CO, 1910.

Diputera, Artha Mahindra, Zulpan, dan Gita Noveri Eza. "Memahami Konsep Pendekatan Deep Learning dalam Pembelajaran Anak Usia Memahami Konsep Pendekatan Deep Learning dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Yang Meaningful , Mindful dan Joyful : Kajian Melalui Filsafat Pendidikan." *Bunga Rampai Usia Emas (BRUE)* 10, no. 2 (2024): 108–20. https://doi.org/10.24114/jbrue.v10i2.67168.

Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Efendi, Manahan. "Penerapan Asesmen Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka Di Madrasah Aliyah Swasta Darul Hadits Huta Baringin." *Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan* 2, no. 2 (2024): 64–72.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ennis, Robert H. *Critical Thinking*. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall, 1996.

Fadilah, Yesi Nur. "Peran Strategis Kepemimpinan Sekolah dalam Transformasi Pendidikan Berbasis Deep Learning." *Ihtirom: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2025): 644–61.

Firmansyah, Mokh. Iman. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi." *Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 79–90.

Fullan, Michael. *The Right Drivers for Whole System Success*. Victoria: Centre for Strategic Education, 2021.

Fullan, Michael, Joanne Quinn, dan Joanne Mceachen. *Praise for Deep Learning : Engage the World Change the World*. Thousand Oaks, California: Corwin, 2018.

Fullan, Michael, Joanne Quinn, dan Joanne McEachen. *Deep Learning: Engage the World Change the World*. Corwin Press, 2017.

Gagné, Robert M. *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*. 4th ed. Florida: The Dryden Press, 1985.

Gustina, Elvy, Iswantir M, dan Salmi Wati. "Konsep Deep Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Islam." *IKHTISAR: Jurnal Pengetahuan Islam* 5, no. 1 (2025): 79–90.

Halim, Amar. "Efektivitas Asesmen Sumatif dalam Pengukuran Capaian Pembelajaran Peseta Didik Kelas IV MIN 19 Bireuen." *Journal of*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Comprehensive Science 3, no. 6 (2024): 2072–81.

Harisudin, M. Noor. *Pengantar Ilmu Fiqh*. Surabaya: Pena Salsabila, 2019.

Hasanuddin, Muchammad Nurhasyim, Muhammad Ali Rohmad, dan Hajar Nurma Wachidah. "Penerapan Deep Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri." *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya* 31, no. 2 (2025): 263–69. https://doi.org/10.33503/paradigma.v31i2.2130.

Hay, David B., Caroline Kehoe, Marc E. Miquel, Stylianos Hatzipanagos, Ian M. Kinchin, Steve F. Keevil, dan Simon Lygo-Baker. "Measuring the Quality of E-Learning." *British Journal of Educational Technology* 39, no. 6 (2008): 1037–58.

Hosaini, Mardiana, Asep Supriatna, Masrizal, Nazaruddin, Amiruddin, Hengki Nurhuda, Azmi Yudha Zulfikar, dan Miswar Saputra. *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

Humaizi, dan Iskandar Zulkarnain. *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2024.

Inovasi, Penelitian, Yusuf Firmansyah, Ahmad Syaifullah, dan Siti Nurkayati. "Jurnal Pendidikan Indonesia: Penerapan Deep learning dengan Metode Jigsaw untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI-BP di SMP N 2 Blora." *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian dan Inovasi* 5, no. 5 (2025): 173–82. https://doi.org/10.59818/jpi.v5i5.2123.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Irfanuddin, Faris, dan Hendro Widodo. "Analisis Implementasi Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dalam Kurikulum PAI di SD Negeri 125 Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 3 (2025): 1566–76.

Jamaluddin, Said Maskur, dan Shabri Shaleh Anwar. *Konsep Ibadah*. 1 ed. Yogyakarta: Kalimedia, 2020.

Kasi, Yohanes Freadyanus, Delviana Vivi Bai, Novia Novia, Saprolla Rollie C. Deporos, dan Ahmad Dindang Mababaya. "Implementation of Deep Learning in School Curriculum : Perspectives of Teachers in Nagekeo Regency." *PAEDAGOGIA: Jurnal Penelitian Pendidikan* 28, no. 2 (2025): 320–28. https://doi.org/10.20961/paedagogia.v28i2.103377.

Kementerian Agama RI. Al- Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan. Jakarta: Lajnah Pesntashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Materi Pendukung Literasi Budaya dan Kewargaan*. Jakarta: Sekretariat TIM GLN Kemendikbud, 2017.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. "Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan J," 2025.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. "Naskah Akademik Pembelajaran Mendalam," 2025.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP, 2025.

Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. "Program Sekolah Penggerak," 2021.

Khansa Fauziyah Darda. "Asesmen Diagnostik Pada Pembelajaran PAI Berdiferensiasi di SMP N 2 Jatilawang Banyumas." Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024.

Khotimah, Deny Khusnul, dan Muhammad Rohmad Abdan. "Analisis Pendekatan Deep Learning untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI di SMKN Pringkuku." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 2 (2025): 866–79.

Langer, Ellen. J. *The Power of Mindful Learning*. Addison Wesley, 1997.

Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our School Can Teach Character and Responsibility*. New York: Bantam Books, 1992.

Mahmudah, Istiyati. *Buku Ajar Fiqih*. Palangka Raya: Yayasan Zawiyah Miftahus Shudur, 2024.

Marton, F., dan R. Saljo. "On Qualitative Differences in Learning: Outcome and Process." *Educational Psychology* 46 (1976): 4–11.

Marzuki, M. "Scaffolding dan Zona Perkembangan Proksimal dalam Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Islam." *Tarbiyah:Jurnal Ilmiah Pendidikan* 12, no. 3 (2023): 311–326.

Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Method Sourcebook*. 3rd ed. United States of America: SAGE, 2014.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Moore, Brooke Noel, dan Richard Parker. *Critical Thinking*. 11th ed. New York: McGraw-Hill Education, 2015.

Munandar, Utami. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Putra, 2009.

Nazira, Attiqa, Rini Andriani, dan Herlini Puspika Sari. "Analisis Pengaruh Filsafat Eksistensialisme Dalam Kurikulum Pendidikan Modern." *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 2, no. 2 (2024): 121–28.

Newman, Fred M., dan Gary G. Wehlage. "Five Standards of Authentic Instruction." *Educational Leadership* 50, no. 7 (1993): 8–12.

Nurhasanah, dan Pujiati. "Penerapan Pendekatan Deep Learning Pada Pembelajaran di Sekolah Dasar Kota Bekasi." *El-Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 08, no. 01 (2025): 72–79.

Nurhayati, Ika, Karso Satum Edi Pramono, dan Amalina Farida. "Keterampilan 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication and Collaboration) dalam Pembelajaran IPS untuk Menjawab Tantangan Abad 21." *Jurnal Basicedu* 8,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

no. 1 (2024): 44–53.

Nurjamilah, Salsabila Alfiatur Rizki, M.Tizani Nawa Bik, dan Emilia Susanti. "Teori Belajar Konstruktivisme." *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 4, no. 4 (2025): 2964–6499.

Pemerintah Republik Indonesia. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007," 2007.

Piaget, Jean, dan Barbel Inhelder. *The Psychology of The Child*. New York: Basic Books, 1972.

Prihantoro, Wahyu Kholis, dan Universitas Alma Ata. "Implementasi Deep Learning untuk Meningkatkan Karakter Religius dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2025): 254–66.

Qodir, Dadang Abdul, Arpa Ismail Albar, dan Jalaludin. "Pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dalam Kebijakan Pendidikan Agama Islam untuk Pembentukan Karakter Siswa : Sebuah Studi Literatur." *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis* 6, no. 1 (2026): 408–16.

Qohar, Henryco Syah, Retno Widyaningrum, Islam Negeri, Kiai Ageng, dan Muhammad Besari. "Pengaruh Model Pembelajaran Deep Learning , Motivasi Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Akademik Siswa dalam Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Badegan dan SDN 3 Badegan Kabupaten Ponorogo." *ANALYSIS: Journal of Education* 3, no. 2 (2025): 223–29.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Qolbi, Satria Kharimul, dan Tasman Hamami. "Implementasi Asas-asas Pengembangan Kurikulum terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 1120–32.

Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Diedit oleh Kalam Mulia. Jakarta, 2005.

Rasyid, Rustam Effendy, Firman, Syahrir L, dan Nadirah. *Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran*. Tasikmalaya: Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI), 2022.

Raup, Abdul, Wawan Ridwan, Yayah Khoeriyah, dan Qiqi Yuliati Zaqiah. "Deep Learning dan Penerapannya dalam Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 9 (2022): 3258–67.

Republik Indonesia. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan," 1992.

Republik Indonesia. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2003.

Rintyastini, Yulita, dan Suzy Yulia Charlotte S. *Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Erlangga, 2006.

Rogers, Carl, dan H. Jerome Freiberg. *Freedom to Learn*. New York: Macmillan College Publishing Company, 1969.

Rohmah, Lailatu. "Eksistensialisme dalam Pendidikan." *EDUGAMA: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan* 5, no. 1 (2019): 86–100.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Salamah, Ummi. “Konsep Hidden Curriculum Pada Pembelajaran PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Kelas VII (Studi Kasus SMP Islam Tambora Jakarta Barat).” Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta, 2020.

Saridudin. “Deep Learning Dalam Pendidikan Agama Islam : Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Yang Lebih Mendalam.” *AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies* 8, no. 2 (2025): 2103–18. https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i2.2243.Deep.

Shidieqy, Hasbi Ash. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*. 1 ed. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1997.

Sirait, Sangkot. *Tauhid dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Sufraini, Tegar Setia Budi, dan Putri Nur Aini. “Teori Belajar Dan Pembelajaran Anak Usia Dasar.” *MENTARI: Journal of Islamic Primary School* 2, no. 1 (2024): 3021–8497.

Suprato, Tommy. *Pengantar Komunikasi dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: Media Pressindi, 2009.

Syaifulloh, Ahmad. “Integrasi Prinsip Deep Learning Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Analisis Tantangan dan Strategi Inovatif di Pendidikan Indonesia.” *Pedagogia: Jurnal Keguruan dan Kependidikan* 2, no. 1 (2025): 58–72.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tomlinson, Carol Ann. *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. 2nd ed. Alexandria, Virginia USA: Association for Supervision and Curriculum Development, 2001.

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Vygotsky, Lev Semyonovitch. *Mind in Society The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press, 1978.

Wahyudi, Dedi. *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Diedit oleh Nuryah. 1 ed. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017.

Wahyudi, Eko. "Implementasi Pembelajaran Mendalam pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): 24875–84.

Winataputra, Udin S, Refni Delfy, Paulina Pannen, dan Dina Mustafa. "Hakikat Belajar dan Pembelajaran." In *Teori Belajar dan Pembelajaran*, 1–46. Jakarta: Universitas Terbuka, 2014.

Yusri, Nurul, Putri Intan Purwari, Rizka Safitri, Neyla Sabrina, dan Ahmad Hilmi. "Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Meaningful Learning dalam Membangun Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar." *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 5, no. 3 (2026): 6056–67.

Zimmerman, Barry. "Becoming Learner : Self-Regulated Overview." *Terory into*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Practice 41, no. 2 (2002).

Zuhriyah, Dhorva Endriana Fatimatuz, Muhammad Fariz Ash shiddiq Ibrahim Mamesah, Nandika Rizki Fitrian Ramadhani, Najwa Bilqis Khoiruna, Shinta Nabila, Silvia Auliarahma, Siti Nurul Munjiyat, dan Nanda Ni'ami Royyan. "Analisis Filsafat Pendidikan John Dewey Melalui Konsep Learning by Doing dalam Pendidikan Modern." *Indonesian Journal of Multidisciplinary Studies* 1, no. 1 (2025): 1–20.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA